

**PENERAPAN PEMBELAJARAN *ACTIVE LEARNING*
TEKNIK *SMALL GROUP DISCUSSION* DALAM
PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN AQIDAH
AKHLAK MTSS HIDAYATUL ATHFAL (HIFAL)
BANYURIP PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ADILAH AINA RODA
NIM 20122122

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

**PENERAPAN PEMBELAJARAN *ACTIVE LEARNING*
TEKNIK *SMALL GROUP DISCUSSION* DALAM
PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN AQIDAH
AKHLAK MTSS HIDAYATUL ATHFAL (HIFAL)
BANYURIP PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ADILAH AINA RODA

NIM 20122122

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adilah Aina Roda

NIM : 20122122

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang bertulis dalam skripsi yang berjudul:

“PENERAPAN PEMBELAJARAN *ACTIVE LEARNING* TEKNIK *SMALL GROUP DISCUSSION* DALAM PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK MTSS HIDAYATULATHFAL (HIFAL) BANYURIP PEKALONGAN”

ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya oranglain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik Sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 4 Juni 2026

Yang membuat pernyataan



Adilah Aina Roda

20122122

NOTA PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : ADILAH AINA RODA
NIM : 20122122
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : PENERAPAN PEMBELAJARAN *ACTIVE LEARNING* TEKNIK *SMALL GROUP DISCUSSION* DALAM PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK MTSS HIDAYATUL ATHFAL (HIFAL) BANYURIP PEKALONGAN

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 4 Juni 2026
Pembimbing,



Widodo Hami, M.Ag
NIP.198803312020121005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **ADILAH AINA RODA**

NIM : **20122122**

Program Studi: **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Judul Skripsi : **PENERAPAN PEMBELAJARAN *ACTIVE LEARNING*
TEKNIK *SMALL GROUP DISCUSSION* DALAM
PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN AQIDAH
AKHLAK MTSS HIDAYATUL ATHFAL (HIFAL)
BANYURIP PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 24 Juni 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Ridho Rivadi, M. Pd. I.
NIP. 199003042019031007

Penguji II

Dr. Moh Nasrudin, M. Pd. I.
NIP. 1990051020225211093

Pekalongan, 29 Juni 2026

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. H. Muhlisin, M. Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...	Fathahdan ya	Ai	a dan u
وَ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddahatau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...اَ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يَ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وَ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutahhidup

Ta' marbutahhidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- | | |
|--------------|------------|
| - الرَّجُلُ | ar-rajulu |
| - الْقَلَمُ | al-qalamu |
| - الشَّمْسُ | asy-syamsu |
| - الْجَلَالُ | al-jalālu |

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- | | |
|-------------|----------|
| - تَأْخُذُ | ta'khužu |
| - شَيْئٌ | syai'un |
| - النَّوْءُ | an-nau'u |
| - إِنَّ | inna |

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Allaāhu gafūrun rahīm

- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

MOTO

"Ilmu tanpa amal adalah kegilaan, dan amal tanpa ilmu adalah kesia-siaan."
(Imam Al-Ghazali)

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya."
(Q. S. Al-Baqarah:286)

“Diskusi yang baik melahirkan pemahaman, dan pemahaman yang baik
melahirkan akhlakyang mulia”
(Adilah Aina Roda)



PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, suri teladan bagi seluruh umat manusia, yang syafaatnya senantiasa penulis harapkan di yaumul akhir. Dengan penuh rasa syukur, hormat, cinta, dan terima kasih, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Almamater Kebanggaan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, tempat penulis menimba ilmu, bertumbuh, dan menemukan jati diri. Semoga ilmu yang telah penulis dapatkan dapat menjadi bekal yang bermanfaat bagi agama, bangsa, dan masyarakat.
2. Orang tua tercinta, Bapak Muhibbillah dan Ibu Maimunah, yang tak pernah berhenti mendoakan, mendukung, dan mencurahkan kasih sayang tanpa batas. Dan juga yang selalu menjadi sumber kekuatan terbesar dalam hidup penulis. Terimakasih atas segala kasih sayang, doa yang tak pernah putus. Terima kasih atas segala perjuangan, pengorbanan, dan cinta yang selalu menguatkan penulis sehingga sampai pada tahap ini. Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan kepada keduanya.
3. Kepada dosen pembimbing saya, Bapak Widodo Hami, M.Ag., yang dengan sabar dan tulus mencurahkan waktu, energi, dan pemikirannya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan pengetahuan yang sangat berharga dalam penyusunan tesis ini. Terima kasih atas waktu dan dedikasinya. Semoga amal kebaikan Anda dibalas berlipat ganda oleh Allah SWT..
4. Mas Ghufon Faza beserta istri dan Mas Ibnu Atok Illah beserta istri, keluarga yang selalu menjadi tempat pulang dan sumber semangat. Terima kasih atas doa, perhatian, dan dukungan yang selalu diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan ini.

5. Joko Sugiyanto, yang telah memberikan dukungan, semangat, dan perhatian kepada penulis selama proses penyusunan skripsi. Kehadiranmu selalu memberikan kekuatan dan motivasi tersendiri bagi penulis.
6. Muhammad Ridwan Hanif, selaku ponakan kesayangan yang selalu menjadi mood booster di kala lelah melanda. Senyum dan tingkah lucumu adalah semangat tersendiri yang membuat penulis kembali bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah dengan ikhlas mentransfer ilmu, pengalaman, dan nilai-nilai kehidupan kepada penulis. Semoga setiap ilmu yang diberikan menjadi amal jariyah yang terus mengalir pahalanya dan Allah Swt. membalas setiap kebaikan Bapak dan Ibu dosen.
8. Teman-teman terbaikku, Syu'la Amelia Febriana, Lu'lua Zaenatul Iza, Nurfaïroh, Heskiani, dan Sofianti Tri Lestari, yang telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis selama perkuliahan, selalu hadir di setiap suka dan duka selama menempuh pendidikan. Terima kasih atas semangat, bantuan, dan kebersamaan yang telah kalian berikan. Persahabatan kita adalah salah satu anugerah terindah yang penulis dapatkan selama masa perkuliahan.
9. Untuk diriku sendiri, Adilah Aina Roda. Terima kasih telah berjuang, bertahan, dan tidak pernah menyerah meskipun jalan terasa berat. Di tengah lelah dan segala rintangan yang datang, kamu tetap memilih untuk melangkah maju. Skripsi ini bukan hanya tentang sebuah gelar, tetapi tentang perjalanan panjang yang telah kamu lalui dengan penuh kesabaran dan keberanian. Terima kasih karena tidak menyerah. Terima kasih karena tetap percaya bahwa semua perjuangan ini akan bermakna suatu hari nanti. Semoga langkah-langkah selanjutnya senantiasa diberikan kemudahan, keberkah, dan kesuksesan oleh Allah Swt., Kamu luar biasa.

ABSTRAK

Aina Roda, Adilah. 2026. “Penerapan Pembelajaran *Active Learning* Teknik *Small Group Discussion* Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak MTsS Hidayatul Athfal (Hifal) Banyurip Pekalongan”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Widodo Hami, M. Ag.

Kata Kunci: *Active Learning*, *Small Group Discussion*, Aqidah Akhlak

Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTsS Hidayatul Athfal (Hifal) Banyurip Pekalongan masih menghadapi tantangan berupa rendahnya keaktifan siswa, dominasi metode ceramah satu arah, serta belum optimalnya internalisasi nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi ini mendorong perlunya penerapan model pembelajaran yang lebih aktif, salah satunya melalui model *active learning* teknik *small group discussion* (SGD). Penelitian ini bertujuan: (1) mendeskripsikan penerapan model *active learning* teknik *small group discussion* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTsS Hifal Banyurip Pekalongan; dan (2) mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam penerapannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Data dikumpulkan melalui observasi langsung di kelas VIII, wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru Aqidah Akhlak, dan siswa, serta dokumentasi berupa modul ajar, LKPD, dan arsip nilai. Data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman (reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan), dengan keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Penerapan model *active learning* teknik *small group discussion* dilaksanakan melalui tiga tahap. Pada tahap perencanaan, guru menyusun modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka, merancang LKPD dengan pertanyaan pemantik terbuka, melakukan asesmen diagnostik awal, serta merencanakan asesmen proses dan hasil secara komprehensif. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan inti berlangsung melalui empat pola: eksplorasi (membaca LKPD dan menyimak pengantar guru), diskusi kelompok (6 kelompok berisi 3-5 siswa mendiskusikan studi kasus selama 20-30 menit), kolaborasi organik antar anggota kelompok, dan presentasi hasil disertai tanya jawab antar kelompok dengan guru sebagai fasilitator. Pada tahap evaluasi, penilaian mencakup dimensi proses (keaktifan, argumentasi, kerja sama) dan hasil (presentasi, LKPD, ulangan harian). Penerapan model ini terbukti mentransformasi pembelajaran dari *teacher-centered* menjadi *student-centered*, dengan sekitar 70-75% siswa terlibat aktif secara konsisten, selaras dengan tuntutan pembelajaran abad 21 dan Kurikulum Merdeka; (2) Faktor pendukung meliputi kompetensi dan kreativitas guru, dukungan kebijakan kepala sekolah, karakteristik materi Aqidah Akhlak yang kontekstual, antusiasme siswa, sarana-prasarana yang memadai, dan fleksibilitas Kurikulum Merdeka. Faktor penghambat meliputi keberagaman kemampuan siswa, keterbatasan alokasi waktu, kebiasaan siswa yang belum terbiasa berdiskusi, kondisi kelas yang kurang kondusif, dan rendahnya motivasi sebagian siswa.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Pembelajaran *Active Learning* Teknik *Small Group Discussion* Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak MTsS Hidayatul Athfal (Hifal) Banyurip Pekalongan.” Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, dengan harapan kita semua memperoleh syafaat beliau di hari akhir nanti. Aamiin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H.Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan dan dukungan akademik bagi seluruh mahasiswa.
2. Prof. Dr. H.Muhlisin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memfasilitasi dan mendukung proses pendidikan di fakultas ini.
3. Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), yang selalu memberikan arahan dan dukungan kepada mahasiswa selama proses perkuliahan dan penelitian.
4. Ahmad Faridh Ricky Fahmy, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang telah membantu dalam berbagai urusan administratif dan akademik selama studi.
5. Bapak Widodo Hami, M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, motivasi, dan pendengar sekaligus penasihat yang baik bagi penulis selama menyusun skripsi dari awal hingga akhir.
6. Bapak Dr. Failasuf Fadli, M. Pd selaku Dosen Wali Akademik yang telah membantu memberikan kemudahan bagi peneliti dalam administrasi perkuliahan dan hal lain dalam peneliti.

7. Seluruh Civitas Akademika UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membina, mendidik, dan memberi bekal ilmu pengetahuan agama dan umum.
8. Bapak Muhammad Jawad, S. Pd selaku kepala sekolah MTsS Hidayatul Athfal (Hifal) Banyurip Pekalongan yang telah memberikan izin untuk penelitian disekolah tersebut.
9. Bapak Fathiyah Abdillah selaku guru Aqidah Akhlak MTsS Hidayatul Athfal (Hifal) Banyurip Pekalongan yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian.
10. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2022, yang telah memberikan dukungan moral, semangat, dan kebersamaan selama menempuh perjalanan akademik ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Pendidikan Agama Islam.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua. Aamin.

Pekalongan, 31 Mei 2026

Adilah Aina Roda
NIM. 20122122

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN.....	v
MOTO.....	x
PERSEMBAHAN	xi
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR BAGAN.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Deskripsi Teoritik.....	9
2.1.1 Model Pembelajaran	9
2.1.2 Pembelajaran <i>Active Learning</i>	11
2.1.3 <i>Small Group Discussion</i>	24
2.1.4 Pembelajaran Aqidah Akhlak	29
2.2 Kajian Penelitian Relevan	37
2.3 Kerangka Berpikir	43
BAB III METODE PENELITIAN	46
3.1 Desain Penelitian	46
3.1.1 Jenis Penelitian.....	46
3.1.2 Pendekatan Penelitian	46
3.2 Fokus Penelitian	47
3.2.1 Objek Penelitian	47
3.2.2 Subjek Penelitian.....	47
3.2.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	49
3.3 Data dan Sumber Data	49
3.3.1 Sumber Data Primer.....	49
3.3.2 Sumber Data Sekunder.....	50
3.4 Teknik Pengumpulan Data	50
3.4.1 Observasi.....	50
3.4.2 Wawancara	51

3.4.3 Dokumentasi	52
3.5 Teknik Keabsahan Data.....	53
3.5.1 Triangulasi Sumber.....	53
3.5.2 Triangulasi Teknik.....	53
3.5.3 Triangulasi Waktu.....	54
3.6 Teknik Analisis Data	54
3.6.1 Kondensasi Data.....	55
3.6.2 Penyajian Data	56
3.6.3 Kesimpulan	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	58
4.1 Hasil Penelitian.....	58
4.1.1 Gambaran Umum MTsS Hidayatul Athfal Kota Pekalongan.....	58
4.1.2 Penerapan model pembelajaran <i>active learning</i> teknik <i>small group discussion</i> dalam pembelajaran aqidah akhlak kelas VIII di MTsS Hidayatul Athfal (Hifal) Banyurip Alit Kota Pekalongan	67
4.1.3 Faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan model pembelajaran <i>active learning</i> teknik <i>small group discussion</i> pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas VIII di MTsS Hidayatul Athfal (Hifal) Banyurip Alit Kota Pekalongan	86
4.2 Pembahasan	95
4.2.1 Analisis penerapan model pembelajaran <i>active learning</i> teknik <i>small group discussion</i> dalam pembelajaran aqidah akhlak kelas VIII di MTsS Hidayatul Athfal (Hifal) Banyurip Alit Kota Pekalongan.....	95
4.2.2 Analisis faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan model pembelajaran <i>active learning</i> teknik <i>small group discussion</i> pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas VIII di MTsS Hidayatul Athfal (Hifal) Banyurip Alit Kota Pekalongan	103
BAB V PENUTUP	116
5.1 Simpulan	116
5.2 Saran.....	117
DAFTAR PUSTAKA	120

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan.....	41
Tabel 4.1 Jumlah Guru dan Karyawan.....	62
Tabel 4.2 Daftar Nama Guru dan Karyawan.....	62
Tabel 4.3 Struktur Organisasi.....	64
Tabel 4.4 Jumlah Data Siswa	64
Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana.....	65
Tabel 4.6 Daftar Ektrakurikuler	66



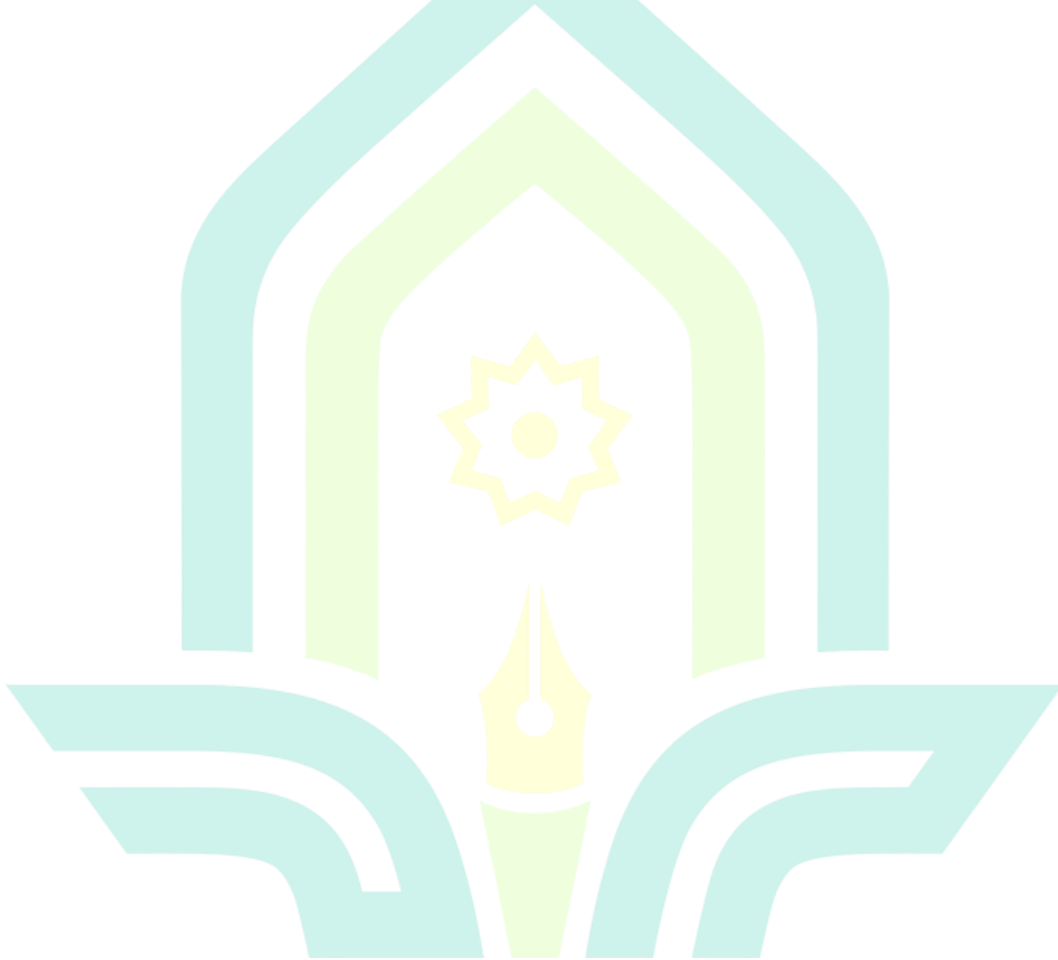
DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	45
-----------------------------------	----



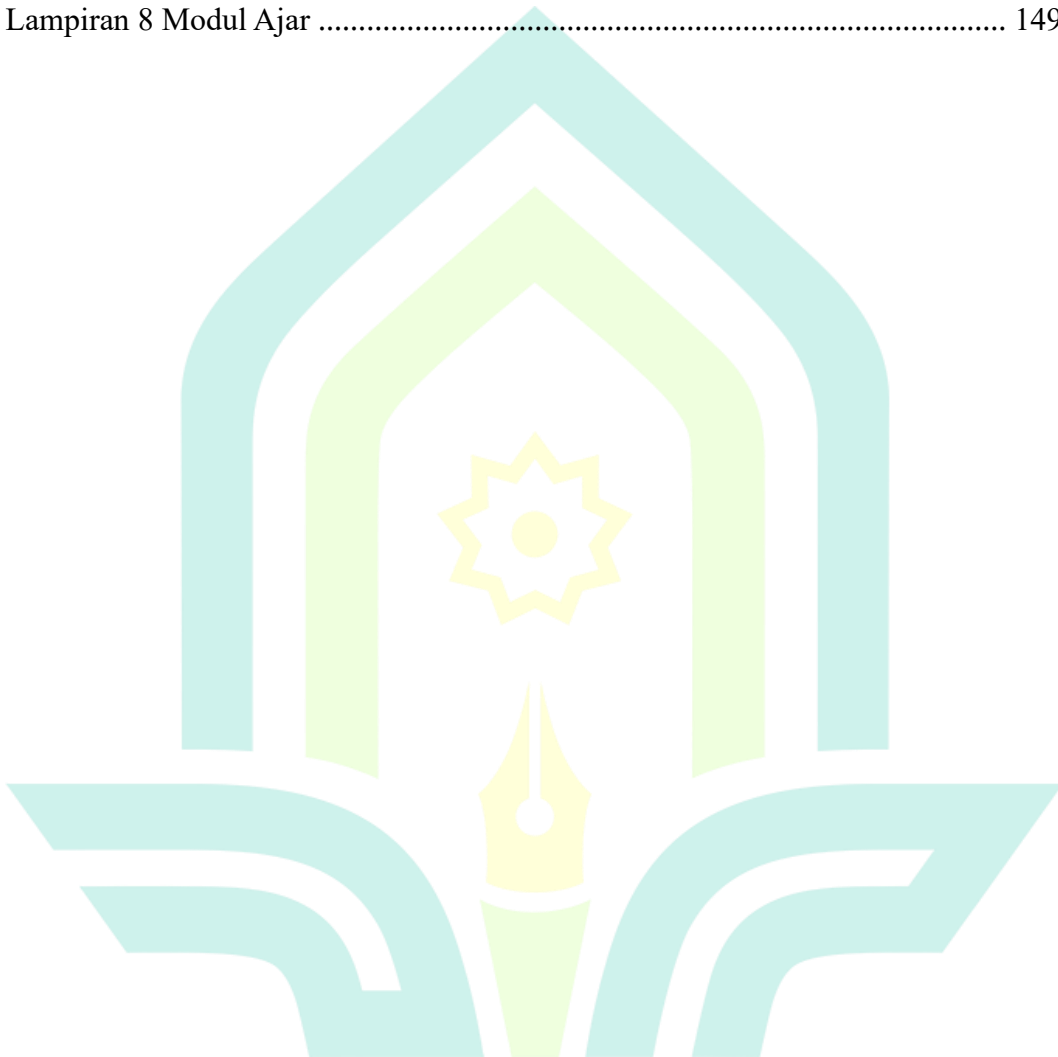
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Wawancara Kepala Sekolah	68
Gambar 4.2 Wawancara Guru Aqidah Akhlak MTsS Hifal	69
Gambar 4.3 Wawancara Siswa Hasna Oliviana	73
Gambar 4.4 Wawancara Siswa Nadia Rizky Maulidia	74
Gambar 4.5 Wawancara Siswa Meisa Sanifah.....	76
Gambar 4.6 Wawancara Siswa Naura Keysa Nabila	76
Gambar 4.7 Wawancara Siswa Syiffa Aprillia.....	77
Gambar 4.8 Tahap Pembuka di Kelas VIII	82
Gambar 4.9 Tahap Inti di Kelas VIII	85
Gambar 4.10 Tahap Penutup di Kelas VIII.....	86



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup.....	124
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian	125
Lampiran 3 Surat Telah Melaksanakan Penelitian.....	126
Lampiran 4 Pedoman Observasi	127
Lampiran 5 Transkrip Wawancara.....	129
Lampiran 6 Catatan Lapangan	145
Lampiran 7 Dokumentasi.....	146
Lampiran 8 Modul Ajar	149



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah landasan utama dalam membangun mutu sumber daya manusia, yang pada akhirnya berperan penting dalam menentukan pada kemajuan suatu bangsa. (Ghozali et al., n.d.) Pendidikan dalam perspektif Islam tidak hanya bertujuan mentransfer ilmu pengetahuan, melainkan juga membentuk kepribadian yang berakhlak mulia, beriman, dan bertakwa kepada Allah Swt. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mengamanatkan terbentuknya manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, dan mandiri. (UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003). Dalam kerangka tersebut, mata pelajaran Aqidah Akhlak di madrasah mengemban peran strategis, yakni menanamkan keimanan sekaligus membentuk akhlak siswa agar terwujud dalam perilaku nyata sehari-hari, bukan sekadar hafalan semata. (KMA, 2019)

Namun, pembelajaran Aqidah Akhlak di sekolah masih menemui berbagai hambatan, terutama terkait pemilihan metode pembelajaran yang digunakan. Guru masih sering mengandalkan metode ceramah atau pendekatan konvensional yang bersifat satu arah yang berpusat pada guru (*teacher-centered*), sehingga siswa menjadi penerima pasif tanpa ruang untuk berpikir kritis dan berdiskusi. Pendekatan semacam ini cenderung membuat siswa menjadi kurang aktif, mudah merasa jenuh, dan kesulitan dalam memahami serta mengaitkan materi pembelajaran dengan kondisi kehidupan nyata sehari-

hari. Akibatnya, proses pembelajaran menjadi tidak optimal dan nilai-nilai yang seharusnya meresap ke dalam perilaku siswa hanya sebatas pemahaman teoritis tanpa implementasi nyata. (Susiba, 2020)

Padahal, Kurikulum Merdeka yang saat ini berlaku menghendaki pergeseran paradigma pembelajaran dari teacher-centered menuju student-centered, di mana siswa didorong untuk aktif berpikir, berkolaborasi, dan menemukan makna pembelajaran secara mandiri. (Kemendikbudristek, 2022). Di sinilah letak kesenjangan yang nyata antara tuntutan kurikulum yang menghendaki pembelajaran aktif dan bermakna, dengan praktik pembelajaran aqidah akhlak yang masih banyak berlangsung secara satu arah dan kurang melibatkan keaktifan siswa secara optimal. Kondisi tersebut berdampak pada pemahaman siswa yang belum optimal terhadap materi aqidah akhlak, sehingga internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari pun belum berjalan sepenuhnya. (Jaelani, 2019)

Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran *active learning* yang menitikberatkan pada partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Model ini mendorong siswa untuk terlibat secara langsung melalui kegiatan diskusi, pemecahan masalah, dan interaksi antar siswa sehingga pemahaman terhadap materi menjadi lebih mendalam. Bonwell dan Eison (dalam Warsono & Hariyanto, 2016) menegaskan bahwa pembelajaran aktif mencakup segala bentuk kegiatan yang mendorong siswa berpikir kritis, menganalisis, dan mengaplikasikan pengetahuan, bukan sekadar mendengarkan secara pasif. Silberman

menambahkan bahwa apa yang dipelajari melalui keterlibatan aktif akan jauh lebih lama bertahan dalam ingatan dan pemahaman siswa dibandingkan yang hanya didengarkan. (Silberman, 2019)

Salah satu bentuk penerapan *active learning* yang relevan dalam pembelajaran aqidah akhlak adalah teknik *small group discussion*, yaitu pembelajaran kolaboratif dalam kelompok kecil yang memungkinkan siswa saling bertukar pendapat, berdiskusi, dan membangun pemahaman secara bersama terhadap materi yang dipelajari. Model ini sangat sesuai diterapkan karena pembelajaran aqidah akhlak tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan sikap, karakter, serta pengamalan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui keterlibatan aktif dalam diskusi, siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga menganalisis, merefleksikan, dan mengaitkan konsep-konsep aqidah akhlak dengan realitas yang mereka hadapi, sehingga proses internalisasi nilai menjadi lebih mendalam.

Selain itu, teknik *small group discussion* juga melatih kemampuan berpikir kritis, kerja sama, komunikasi, serta keberanian berbicara di depan umum (*public speaking*) melalui kegiatan presentasi kelompok, yang merupakan keterampilan penting sebagai bekal dalam melanjutkan pendidikan maupun kehidupan bermasyarakat. Dengan demikian, penerapan *active learning* melalui teknik *small group discussion* diharapkan mampu menciptakan pembelajaran aqidah akhlak yang lebih kontekstual, bermakna, dan berpusat pada siswa

sehingga nilai-nilai yang diajarkan dapat tertanam secara optimal dalam diri siswa.

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji *active learning* dalam pembelajaran PAI. Ulfah menemukan bahwa *active learning* mampu meningkatkan partisipasi siswa, namun tidak mengkaji teknik SGD secara spesifik. (Ulfah, 2020). Fadilah meneliti diskusi kelompok dalam Aqidah Akhlak namun berfokus pada pengukuran hasil belajar kuantitatif, sehingga gambaran proses penerapannya belum terungkap utuh. (Fadilah, 2021). Rohmah mengkaji *active learning* di MTs Jawa Tengah namun tidak dilakukan di madrasah swasta berciri khas salafiyah. (Rohmah, 2022) Dengan demikian, terdapat celah penelitian (*research gap*) yang perlu diisi, yakni kajian kualitatif deskriptif yang komprehensif tentang penerapan *active learning* teknik *small group discussion* beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya di madrasah tsanawiyah swasta.

Penelitian ini difokuskan pada MTsS Hidayatul Athfal (Hifal) Banyurip Pekalongan karena sekolah ini merupakan salah satu sekolah menengah berbasis agama Islam yang telah menerapkan model *active learning* dalam pembelajaran aqidah akhlak. Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di MTsS Hidayatul Athfal (Hifal) Banyurip Pekalongan, pembelajaran aqidah akhlak memang telah menerapkan model *active learning*. Meskipun demikian, penerapannya belum berjalan secara optimal dan merata. Keaktifan siswa masih didominasi oleh beberapa siswa tertentu, sementara sebagian siswa lainnya cenderung pasif dan kurang terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu,

bentuk *active learning* yang diterapkan masih terbatas pada tanya jawab dan diskusi kelas secara umum, sehingga belum memberikan kesempatan yang seimbang bagi seluruh siswa untuk berpartisipasi aktif. Penggunaan teknik diskusi kelompok kecil (*small group discussion*) belum dilaksanakan secara terstruktur dan berkelanjutan. Akibatnya, pemahaman siswa terhadap materi aqidah akhlak masih cenderung bersifat teoretis dan belum sepenuhnya terinternalisasi dalam sikap dan perilaku sehari-hari.

Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada tiga aspek: pertama, mengkaji secara spesifik penerapan *active learning* teknik *small group discussion* di madrasah swasta salafiyah yang belum banyak diteliti; kedua, menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang mampu menangkap dinamika proses pembelajaran secara holistik mencakup tiga tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi; ketiga, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat secara simultan dalam satu kajian utuh. Penelitian-penelitian terdahulu umumnya hanya berfokus pada salah satu aspek, tidak memberikan gambaran menyeluruh, dan dilakukan di konteks madrasah negeri yang berbeda karakteristiknya. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik mengkaji permasalahan ini melalui penelitian berjudul “Penerapan Pembelajaran *Active Learning* Teknik *Small Group Discussion* dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Aqidah Akhlak MTsS Hidayatul Athfal (Hifal) Banyurip Pekalongan.” Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi praktis bagi guru dan madrasah dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih aktif, inovatif, dan bermakna sesuai semangat Kurikulum Merdeka.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi permasalahan dalam penelitian ini meliputi beberapa hal sebagai berikut:

1. Kurangnya partisipasi aktif siswa ditunjukkan oleh sikap pasif dalam mengikuti pembelajaran aqidah akhlak, jarang bertanya atau berdiskusi, sehingga pemahaman terhadap materi masih rendah.
2. Teknik diskusi kelompok kecil (*small group discussion*) belum dilaksanakan secara terstruktur dan berkelanjutan, sehingga tidak semua siswa mendapatkan kesempatan yang sama untuk menyampaikan pendapat dan bertukar pemahaman.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan topik penelitian serta konteks pembelajaran di MTsS Hidayatul Athfal (Hifal) Banyurip Pekalongan, ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya membahas penerapan model pembelajaran *active learning small group* dalam proses pembelajaran mata pelajaran aqidah akhlak.
2. Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas VIII MTsS Hidayatul Athfal (Hifal) Banyurip Pekalongan.
3. Penelitian ini difokuskan pada upaya meningkatkan mutu pembelajaran yang mencakup keaktifan siswa, penggunaan metode pembelajaran, serta hasil belajar siswa.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *active learning* teknik *small group discussion* dalam pembelajaran aqidah akhlak kelas VIII di MTsS Hidayatul Athfal (Hifal) Banyurip Alit Kota Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan model pembelajaran *active learning* teknik *small group discussion* pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas VIII di MTsS Hidayatul Athfal (Hifal) Banyurip Alit Kota Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin diwujudkan oleh peneliti melalui penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *active learning* teknik *small group discussion* pembelajaran aqidah akhlak kelas VIII di MTsS Hidayatul Athfal (Hifal) Banyurip Alit Kota Pekalongan.
2. Untuk mengetahui saja faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan model pembelajaran *active learning* teknik *small group discussion* pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas VIII di MTsS Hidayatul Athfal (Hifal) Banyurip Alit Kota Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoretis dalam memperkaya kajian mengenai penerapan model pembelajaran *active learning* pada mata pelajaran aqidah akhlak, serta dapat dijadikan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya di bidang pendidikan agama.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Memberikan informasi dan arahan terkait penerapan metode *active learning* teknik *small group discussion* dalam kegiatan pembelajaran guna menciptakan proses belajar yang menarik dan efektif.

b. Bagi Siswa

1) Membantu siswa lebih aktif berpartisipasi dalam setiap tahap proses pembelajaran, sehingga mereka lebih mudah memahami konsep-konsep aqidah akhlak.

2) Meningkatkan motivasi belajar dan prestasi akademik siswa melalui penerapan metode pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif.

c. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman praktis dalam menerapkan model pembelajaran *active learning* teknik *small group discussion* dan menambah wawasan dalam melakukan penelitian pendidikan, khususnya pada mata pelajaran aqidah akhlak.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di MTsS Hidayatul Athfal (Hifal) Banyurip Pekalongan mengenai penerapan pembelajaran *active learning* teknik *small group discussion* dalam pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *active learning* teknik *small group discussion* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTsS Hidayatul Athfal (Hifal) Banyurip Pekalongan telah dilaksanakan secara terstruktur melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dari perspektif guru, pada tahap perencanaan guru menyusun modul ajar, merancang LKS berisi topik diskusi dan pertanyaan pemantik, serta merencanakan pembagian kelompok heterogen. Pada tahap pelaksanaan, guru berperan sebagai fasilitator yang membagi siswa menjadi 6 kelompok berisi 3-5 orang, memantau jalannya diskusi, mendorong siswa yang pasif, serta memandu sesi presentasi antar kelompok. Pada tahap evaluasi, guru menerapkan penilaian proses dan hasil secara bersamaan. Dari perspektif siswa, penerapan teknik ini membawa perubahan nyata, siswa yang semula pasif secara bertahap lebih berani berpendapat, materi lebih mudah dipahami karena dikaitkan dengan kehidupan nyata, serta kemampuan berbicara di depan umum (*public speaking*) siswa semakin terasah sebagai bekal di jenjang pendidikan selanjutnya.

2. Faktor pendukung penerapan model ini meliputi kompetensi dan kreativitas guru, dukungan kebijakan kepala sekolah, karakteristik materi Aqidah Akhlak yang kontekstual, respons positif siswa, ketersediaan sarana prasarana, serta fleksibilitas Kurikulum Merdeka. Adapun faktor penghambatnya meliputi karakter siswa yang beragam, keterbatasan alokasi waktu, sebagian siswa belum terbiasa berdiskusi, kondisi kelas yang kurang kondusif, serta kurangnya motivasi belajar sebagian siswa. Meskipun demikian, hambatan tersebut telah diatasi secara bertahap oleh guru dengan dukungan madrasah, salah satunya melalui pembekalan buku *Drop Mindset Playbook* sebagai panduan memotivasi siswa.

5.2 Saran

1. Bagi Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Guru disarankan untuk terus mengembangkan teknik *small group discussion* dengan memperhatikan manajemen waktu yang lebih ketat di setiap tahap pembelajaran agar seluruh kelompok mendapat kesempatan menyampaikan hasil diskusinya secara merata. Selain itu, guru perlu menerapkan strategi rotasi peran secara konsisten dalam setiap kelompok, misalnya dengan menetapkan ketua, notulen, dan juru bicara secara bergantian, sehingga seluruh siswa mendapat kesempatan yang setara untuk terlibat aktif. Guru juga disarankan untuk lebih variatif dalam memilih topik diskusi yang senantiasa kontekstual dan relevan dengan kehidupan remaja agar motivasi belajar siswa tetap terjaga. Dalam mengatasi kondisi kelas yang kurang kondusif, guru dapat menerapkan aturan diskusi yang jelas

sejak awal serta sistem penghargaan bagi kelompok yang paling tertib dan aktif.

2. Bagi Pihak Sekolah (MTsS Hidayatul Athfal)

Pihak sekolah disarankan untuk terus memberikan dukungan berupa pelatihan dan workshop tentang metode pembelajaran aktif secara berkelanjutan agar kompetensi pedagogik guru semakin meningkat. Sekolah juga dapat mempertimbangkan penambahan alokasi waktu untuk mata pelajaran Aqidah Akhlak, mengingat penerapan teknik *small group discussion* memerlukan waktu yang lebih panjang dibandingkan metode ceramah konvensional. Selain itu, sekolah disarankan untuk memfasilitasi forum berbagi pengalaman antarguru secara rutin agar praktik-praktik pembelajaran aktif yang berhasil dapat disebarluaskan dan diadopsi oleh guru mata pelajaran lain.

3. Bagi Siswa

Siswa disarankan untuk lebih berani dan aktif dalam menyampaikan pendapat selama diskusi kelompok berlangsung, karena kemampuan berbicara dan berargumentasi merupakan keterampilan penting yang perlu terus diasah. Siswa juga diharapkan untuk mempersiapkan diri sebelum pembelajaran dengan membaca dan memahami materi terlebih dahulu agar proses diskusi dapat berjalan lebih terarah dan produktif. Selain itu, siswa disarankan untuk senantiasa menghargai pendapat teman dalam diskusi dan menjaga kondusivitas kelas, karena keberhasilan pembelajaran *small group*

discussion sangat bergantung pada kerja sama dan tanggung jawab seluruh anggota kelompok.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan mengkaji penerapan teknik *small group discussion* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di jenjang yang berbeda, seperti kelas VII atau kelas IX, guna mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif. Peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif atau *mix method* untuk mengukur secara lebih terukur dampak penerapan teknik ini terhadap hasil belajar dan internalisasi nilai-nilai Aqidah Akhlak siswa. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih mendalam strategi-strategi khusus dalam mengatasi hambatan yang ditemukan dalam penelitian ini, terutama terkait pengelolaan siswa yang pasif dan manajemen waktu dalam pembelajaran diskusi kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Achmad Fauzi, Eka Pratiwi, N. (2023). Pengaruh Metode Active Learning Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI Di SMK Negeri 6 Kabupaten Tangerang. *Jurnal Dinamika UMT*, 2(8), 28–29.
- Adi Asmara, A. S. (2023). *Model Pembelajaran Berkonteks Masalah*. CV Azka Pustaka.
- Ahmad, K., & Nurma, S. (2020). Penerapan Metode Small Group Discussion Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 8(1). <https://doi.org/10.31764/civicus.v8i1.1792>
- Alwahidah, A. (2024). *Pengaruh Penerapan Metode Active Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Bulukunyi Kabupaten Takala*.
- Astuti, N. M. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Inggris Materi Recount Text Menggunakan Metode Pembelajaran Small Group Discussion Pendahuluan. *Student Online Journal*, 11(2), 112.
- Auliyah, K. (2022). *INOVASI METODE PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI ACTIVE LEARNING*. 7(1), 24–31.
- Azizah, N. (2022). Model Pembelajaran Small Group Discussion dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4).
- Barokah, A. (2025). Implementasi Pembiasaan Nilai Akhlak dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di MI Nurul Iman Pulosari. *At-Ta'dib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(02).
- Fadilah, N. (2021). Efektivitas Diskusi Kelompok dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Aqidah Akhlak Siswa SMP Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(1), 112–128.
- Feny Rita Fiantika, Mohammad Wasil, Sri Jumiyati, L. W. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Firda, A. L. Al, & Pamungkas, N. C. (2022). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK BERBASIS PROJECT BASED LEARNING DI MADRASAH ALIYAH NURUL ISLAM NGESREP BOYOLALI. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(4). <https://doi.org/10.33578/kpd.v1i4.114>
- Ghozali, S., Sunan, U., & Surabaya, G. (n.d.). *IMPLEMENTASI METODE ACTIVE LEARNING DALAM DI MTS ROUDLOTUL BANAT TAMAN SIDOARJO*. 9(1), 82–97.

- Haeruddin. (2013). *PENGARUH SERVICE QUALITY DAN SERVICESCAPE TERHADAP KEPUASAN SERTA DAMPAKNYA TERHADAP LOYALITAS NASABAH PT ADIRA FINANCE CABANG DEPOK*.
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, R. R. I. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Indonesia, K. M. A. R. (2021). *Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah*. Kemenag RI. <https://elfitri69.madrasah.id/2021/06/kma-183-dan-kma-184-untuk-pengembangan>.
- Jaelani, L. (2019). *IMPLEMENTATION OF AQIDAH AKHLAK LEARNING USING THE CONTEXTUAL LEARNING MODEL IN MA AN-NUR MALANGBONG GARUT DISTRICT*. 9(2), 48–60.
- Jannah, M. (2020). PERAN PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK UNTUK MENANAMKAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER SISWA. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2). <https://doi.org/10.35931/am.v4i2.326>
- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum Merdeka. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan*.
- KMA. (2019). Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah. *Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia*, 7–9.
- Nafiah, D. A., Hamidah, F., Mufidah, S., & Aisy, S. R. (2024). *Tinjauan Metode Active Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. 2, 189.
- Pernantah, P. S., Rizatunnita, R., Kusnilawati, L., & Handrianto, C. (2022). Implementasi Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas Selama Masa Pandemi Covid-19 di SMA N 1 Kubu. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22(1). <https://doi.org/10.24036/pedagogi.v22i1.1257>
- Rijali, A. (2019). ANALISIS DATA KUALITATIF. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 92. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Rofiq, M. H., & Nadliroh, N. A. (2022). Analisis Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Sistem Kredit Semester Di Madrasah Tsanawiyah Cerdas Istimewa Amanatul Ummah. *FATAWA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 77. <https://doi.org/10.37812/fatawa.v2i1.269>
- Rohmah, N. (2022). Penerapan Active Learning dalam Pembelajaran PAI di MTs Jawa Tengah. *Jurnal Tarbiyatuna*, 2(1), 45–60.

- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. KBM Indonesia.
- Sanjaya, W. (2018). *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana Prenadamedia Group.
- Saragih, R. I. (2018). *Improving Student Learning Outcomes Using Active Learning Methods in Learning Moral Creeds at MAS Al-Wasliyah 26 Tinokkah Sipispis District Serdang Bedagai Regency*. 35–47.
- Shohimin, A. (2017). *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. ArRuz Media.
- Silberman, M. L. (2019). Active learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif. In *Yogyakarta: Pustaka Insan Madani*.
- Sinar. (2018). *Metode Active Learning: Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*. CV. Budi Utama.
- Slamet Riyanto, A. R. P. (2022). *Metode Riset Penelitian Kesehatan & Sains*. Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama).
- Solihin, R. (2021). *Aqidah Akhlak Dalam Perspektif Di Madrasah Ibtidaiyah*. Penerbit Adab.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan konstruktif*. Alfabeta.
- Supriono, A. (2016). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Pustaka Pelajar. <https://www.scribd.com/document/833633769/cooperative-learning-teori-aplikasi-paikem-agus-suprijono-Copy>
- Susiba, S. (2020). Metode Pembelajaran Akidah Akhlak MI/SD. *El-Ibtidaiy: Journal of Primary Education*, 3(1). <https://doi.org/10.24014/ejpe.v3i1.9004>
- Tarigan, L. A. B. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Small Group Discussion Terhadap Hasil Belajar IPS di Kelas IV SD Negeri 040550 Mardinding Kecamatan Mardinding Tahun Ajaran 2018/2019. *Universitas Quality, Skripsi thesis*, 15–16.
- Ulfah. (2020). Penerapan Active Learning untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 77–92.
- Ummah, M. S., Luthfiyah, M. F., Suryaningsih, A., Permatasyari, A., Simon, M. K., Alouini, M., Ahmad, M., Nasution, D. P., Trisiah, A., Krisbiantoro, D., Handani, S. W., Falah, I. J., Rino Vanchapo, A., Halik, A., Yudi Arifin, N., Ady Prabowo, I., Faathir Husada, Hakim, T. H., Hapsari, E. D., ... Adolph, R. (2019). Riset Komunikasi: Strategi Praktis Bagi Peneliti Pemula. In *Pusat Kajian Komunikasi Publik Prodi Ilmu Komunikasi (Vol. 3, Issue 1)*.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (n.d.).

Warsono, & Hariyanto. (2016). *Pembelajaran Aktif: Teori dan Asesmen*. PT Remaja Rosdakarya.

Zaman, B. (2020). Penerapan Active Learning dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal As-Salam*, 4(1), 13–27.

